

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **Unsur Islam Dalam Tradisi *Tingkepan Pari* Di Desa Pandan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro** ini meneliti beberapa masalah yaitu meliputi bagaimana tradisi *Tingkepan Pari* di desa Pandan, bagaimana pandangan Islam terhadap Tradisi *Tingkepan Pari*.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan diatas, penulis menggunakan pendekatan adaptasi kultural untuk mengetahui tradisi *Tingkepan Pari* yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Pandan serta mengungkapkan pandangan Islam terhadap tradisi *Tingkepan Pari*. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode etnografi merupakan salah satu model penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data, wawancara, dan interpretasi. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori akulturasi.

Dari hasil penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa tradisi *Tingkepan Pari* di desa Pandan merupakan sebuah tradisi yang dilakukan untuk memperingati usia padi yang berumur 2 bulan dan akan mengeluarkan isi sesudah ditanam di sawah yang mana tradisi ini dilakukan oleh masyarakat desa Pandan. Unsur-unsur Islam yang terkandung dalam tradisi ini adalah ungkapan rasa syukur, bersedekah dan sillaturrahmi. Tradisi *Tingkepan Pari* dalam pandangan Islam merupakan kegiatan tradisional sinkretis yaitu ajaran yang masih dipenuhi oleh kepercayaan yang bersifat khurafaat, dikarenakan masih mempercayai hal-hal yang merupakan peninggalan atau warisan nenek moyang. Selain itu, tradisi *Tingkepan Pari* merupakan tradisi lokal yang bersumber dari ajaran atau kepercayaan Hindu yang telah mengalami perkembangan serta perubahan yang sangat pesat, sehingga tradisi ini mengalami pencampuran antara budaya lokal dengan budaya Islam.

ABSTRACT

This thesis entitled Elements of Islamic tradition Tingkepan Pari in Desa Pandan District of Bojonegoro Ngraho examines several issues that include how the tradition in the village of Pari Tingkepan Pandan, how Islamic views on tradition Tingkepan Pari.

To answer the above problems, the authors will examine the cultural adaptation approach to know the tradition which is carried by Tingkepan Pari villagers Pandan and express the views of the Islamic tradition Pari Tingkepan. While the research method used is the method of ethnography is one model with a qualitative research method of data collection, interviews, and interpretation. The theory used in this study is the theory of acculturation.

From the results of this thesis research can be concluded that the tradition in the village of Pari Tingkepan Pandan is a tradition that is carried out to commemorate the age of 2 months old rice and will remove the contents after planted in fields where the tradition is carried out by the villagers Pandan. Islamic elements contained in this tradition is the expression of gratitude, charity and sillaturrahmi. Pari Tingkepan tradition in view of syncretic Islam is a traditional activity that is still filled with teachings that are khurafaat confidence, because they believe things that are relics or heritage. In addition, the tradition Tingkepan Pari is a local tradition that comes from the Hindu doctrine or belief that has experienced growth and change very rapidly, so that the tradition of mixing between experiencing the local culture with Islamic culture.